

**EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
KOMPUTERISASI AKUNTANSI (SIKOMPAK) PADA
PERUMDA TIRTA MANUNTUNG
BALIKPAPAN**



**YUSVANZA BRIYAN SAPUTRA
19312093**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusvanza Briyan Saputra

NIM : 19312093

Fakultas : Bisnis dan Ekonomika

Judul : Efektifitas dan Efisiensi Penggunaan Sistem Informasi Komputerisasi
Akuntansi (SIKOMPAK) Pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Magang ini bebas plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Februari 2023



Yusvanza Briyan Saputra

LAPORAN MAGANG
EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
KOMPUTERISASI AKUNTANSI (SIKOMPAK) PADA
PERUMDA TIRTA MANUNTUNG
BALIKPAPAN

Dibuat oleh :

Yusvanza Briyan Saputra

Student Number : 19312093

Diperiksa oleh :

Yogyakarta, 20 Februari 2023

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Arif Fajar Wibisono', is written over a large, faint, stylized watermark that resembles a large 'W' or 'M'.

Arif Fajar Wibisono, S.E., M.Sc., Cfra

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR MAGANG

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**Efektifitas dan Efisiensi Penggunaan Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi (SIKOMPAK) Pada
Perumda Tirta Manuntung Balikpapan**

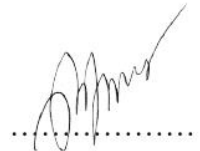
Disusun Oleh : YUSVANZA BRIYAN SAPUTRA

Nomor Mahasiswa : 19312093

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada hari, tanggal: Rabu, 12 April 2023

Penguji/ Pembimbing TA : Arif Fajar Wibisono, SE., M.Sc., CFrA.



Penguji : Umi Sulistiyanti, SE., M.Acc, Ak.



**Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia**



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusvanza Briyan Saputra

NIM : 19312093

Program Studi : Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan ini adalah ASLI karya tulis saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain terkecuali arahan dari dosen pembimbing saya dan narasumber terkait.
2. Laporan ini belum pernah di publikasi dalam bentuk apapun di Universitas Islam Indonesia, maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab serta bersedia menerima segala resiko dan sanksi yang telah ditetapkan.

Yogyakarta, 20 Februari 2023



Yusvanza Briyan Saputra

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia serta hidayah-Nya kepada penulis. Shalawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir magang ini dengan judul “Efektifitas dan Efisiensi Penggunaan Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi (SIKOMPAK) Pada Perumda Tirta Manuntung Kota Balikpapan” dengan baik. Penyusunan tugas akhir magang ini diajukan berguna untuk memenuhi salah satu syarat Program Sarjana (S1) prodi akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Selama proses penyusunan tugas akhir magang ini penulis mendapatkan banyak dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang tiada hentinya menyanyangi hamba-Nya, mendengarkan setiap doa, memberikan kemudahan, dan ampunan kepada hamba-Nya.
2. Rasulullah, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang sehingga membuat kehidupan manusia menjadi lebih baik lagi.
3. Bapak Arif Fajar Wibisono, SE., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu dalam membimbing penulis selama proses penyusunan tugas akhir magang.
4. Kedua orang tua Penulis, Sutiyono dan Yuniarti serta Tri Yusvian selaku Kakak Penulis dan keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, serta memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir magang.

5. Perumda Tirta Manuntung Balikpapan yang telah menyediakan tempat dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan magang serta mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir magang, serta seluruh pegawai Perumda Tirta Manuntung Balikpapan yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan menyediakan data-data yang diperlukan penulis selama aktivitas magang berlangsung.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Universitas Islam Indonesia khususnya Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang telah memberikan banyak pengetahuan, pengalaman, dan ilmu yang bermanfaat.
7. Partner penulis Nabila Parchees Suhendro yang selalu mendengarkan keluhan dan menemani di setiap proses penyusunan laporan tugas akhir. Terimakasih selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Sahabat penulis Hadyan, Maskup, Fahreza, Jerome, dan Rama yang selalu memberikan dukungan dan menemani selama menyelesaikan laporan akhir.
9. Pihak-pihak lain yang telah membantu dan memberikan pelajaran berharga kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas keikhlasannya dan ilmunya.

Yogyakarta, 8 Januari 2023



Yusvanza Briyan Saputra

NIM : 19312093

DAFTAR ISI

LAPORAN MAGANG.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat Magang	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.2 Sistem Informasi Berbasis Komputer	10
2.3 Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi.....	13
2.4 Efesien dan Efektif.....	13
2.5 Hasil Penelitian Terdahulu.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Sumber dan Data Penelitian.....	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.4 Teknik Analisis Data	18
BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG	19
4.1 Profil Tempat Magang	19
4.2 Aktifitas Pelaksanaan Program Magang.....	21
4.3 Ketercapaian Aktivitas Magang.....	24
4.4 Hasil dan Pembahasan	28
4.4.1 Kekurangan Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi.....	30
4.4.2 Kelebihan Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi.....	30
4.4.3 Pemeliharaan Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi	31

4.4.4	Penanggung jawab Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi...	32
4.4.5	Output yang dihasilkan Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi	32
4.4.6	Dampak Efektifitas Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi..	33
4.4.7	Dampak Efesiensi Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi....	34
KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI.....		36
5.1	Simpulan	36
5.2	Saran	36
DAFTAR PUSTAKA		38
LAMPIRAN		40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2. Ketercapaian Aktivitas Magang.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gedung Perumda Tirta Manuntung Balikpapan	19
Gambar 2. Struktur Organisasi Perumda Tirta Manuntung Balikpapan.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perusahaan dituntut untuk selalu mempersiapkan, mengantisipasi, dan mengikuti kemajuan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan perkembangan yang dialami setiap perusahaan di Indonesia, memperlihatkan bahwa hanya perusahaan yang secara stabil mengikuti kemajuan teknologi dengan seperti melakukan perubahan sistem informasi akuntansi yang lengkap dan cepat. Sehingga perubahan ini mendorong perusahaan untuk mempunyai peluang yang lebih besar untuk bertahan.

Informasi adalah satu dari komponen pokok yang menjadi tumpuan dari suatu perusahaan. Hal ini tidak hanya berlaku pada perusahaan bisnis saja tetapi menjadi tumpuan juga pada perusahaan pemerintah maupun politik. Informasi yang baik sangat dibutuhkan dalam membantu berlangsungnya roda perusahaan tersebut (Ompusunggu, 2002).

Sistem informasi dalam perusahaan khususnya pihak manajemen berguna untuk memudahkan pekerjaan mereka dengan efektif dan efisien. Efektif merupakan ukuran suatu penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Jika penggunaan sumber daya relative kecil, maka prosesnya akan lebih efektif. Dalam proses yang efektif dinilai dengan perbaikan proses seperti menjadi lebih baik dan aman. Sedangkan efisien merupakan ukuran suatu tingkat pemenuhan output dan tujuan proses (Tambunan, 2020).

Sistem informasi akuntansi merupakan jasa untuk seluruh pihak yang berkepentingan, baik dalam mengefektifkan serta mengefisienkan pelaporan keuangan. Sistem informasi akuntansi berguna untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, serta menyampaikan informasi seputar keuangan yang membantu perusahaan untuk aktivitas bisnis di dalamnya. Pelaporan keuangan adalah hal yang berbeda dengan laporan keuangan. Pelaporan keuangan merupakan aspek yang berhubungan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan, sedangkan laporan keuangan merupakan

catatan atas informasi keuangan dalam perusahaan pada suatu periode tertentu yang dapat menilai kinerja perusahaan (W. Simanjuntak, 2019).

Dalam suatu perusahaan, seluruh informasi akuntansi termasuk dalam sistem informasi manajemen. Pengembangan sistem informasi akuntansi dapat memberi nilai pada perusahaan seperti menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu. Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas informasi, mengurangi biaya informasi, meningkatkan ketepatan untuk mengambil keputusan, serta meningkatkan pembagian pengetahuan (*knowledge sharing*). Output dalam sistem informasi akuntansi merupakan informasi yang berguna untuk menilai kinerja keuangan dan menciptakan laporan keuangan yang baik di perusahaan. Dalam laporan keuangan seringkali terjadi kesalahan dalam pencatatan. Hal ini dapat memanfaatkan teknologi informasi yang membantu proses pengumpulan informasi yang lebih cepat dan tepat (Paranoan et al., 2019).

Sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi merupakan serangkaian perangkat keras dan lunak yang dibuat guna mentransformasi data menjadi informasi yang berguna. Dalam bagian keuangan mulai menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, karena mempunyai peran yang sangat potensial untuk mengembangkan dan menyediakan informasi dalam memantau manajemen dan membantu untuk pengambilan keputusan (Bodnar & Hopwood, 2010).

Dalam beberapa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) seringkali menghadapi permasalahan yang sama, yaitu belum tersedianya aplikasi yang telah terintegrasi yang meliputi billing system, pencatatan piutang, persediaan, aktiva tetap, dan akuntansi. Billing system serta pencatatan piutang dalam beberapa pdam hanya berbentuk rekaman data tagihan pelanggan berbasis file data (*back end*) dan aplikasi yang tersedia secara garis besar masih berbasis DOS sehingga untuk mengolah data dan menghasilkan informasi dilakukan manual serta memakan waktu yang lama. Tetapi beberapa PDAM yang lain sudah menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi namun belum terhubung dengan subsistem seperti billing, inventory, dan fixed asset (BPKP, 2022)

Pada tahun 2003 Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah mengembangkan sistem informasi akuntansi pada PDAM menjadi

dua versi, yaitu belum terintegrasi dan sudah terintegrasi. Sistem informasi yang dikembangkan ini merupakan sistem informasi komputerisasi akuntansi (SIKOMPAK). Sistem informasi komputerisasi akuntansi dengan fitur yang lengkap telah digunakan lebih dari 30 PDAM di Indonesia, akan tetapi sistem tersebut belum terintegrasi. Sedangkan beberapa PDAM lainnya telah menggunakan sistem informasi komputerisasi akuntansi yang telah terintegrasi seperti Perumda Tirta Manuntung Kota Balikpapan (BPKP, 2022)

Penerapan sistem informasi akuntansi menggunakan dukungan teknologi komputer yang telah terintegrasi pasti akan lebih membantu, efektif dan efisien karena pengolahan data lebih cepat dan dengan bantuan *database*, perusahaan dapat melihat data yang diproses atau informasi masa lalu milik perusahaan untuk keperluan keuangan. Anggaran suatu perusahaan juga dapat diolah dan disajikan berdasarkan informasi dari sistem informasi akuntansi (Gultom et al., 2016).

Dengan tersedianya sistem akuntansi berbasis komputer, tidak memakan banyak waktu, biaya dan tenaga dibandingkan dengan pekerjaan manual maupun tradisional. Tidak hanya itu, informasi yang dibuat oleh sistem akuntansi berbasis komputer akan lebih akurat dan meminimalisir pengecekan secara berulang kali mengenai laporan keuangan yang dihasilkan. Tetapi, dengan tersedianya sistem akuntansi berbasis komputer tidak dipungkiri bahwa perusahaan akan tetap mengalami kendala. Oleh sebab itu, perusahaan juga perlu mempersiapkan cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam sistem akuntansi berbasis komputer. Seperti masalah kapasitas sumber daya manusia yang tidak memadai dalam bidang sistem informasi akuntansi berbasis komputer, kendala dalam memelihara sistem yang diperbaharui dan keamanan dari virus, kehilangan data, serta peretasan dari pihak yang tidak bertanggung jawab (Indah Widiastuti, 2015).

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, Perumda Tirta Manuntung Kota Balikpapan termasuk dalam perusahaan yang telah menggunakan aplikasi sistem informasi komputerisasi akuntansi yang telah terintegrasi. Dengan sistem yang telah terintegrasi, perusahaan akan lebih efisien dan efektif dalam mengelola laporan keuangan. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN SISTEM**

INFORMASI KOMPUTERISASI AKUNTANSI PADA PERUMDA TIRTA MANUNTUNG BALIKPAPAN”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Apakah sistem informasi komputerisasi akuntansi memberi dampak penggunaan yang efisien pada Perumda Tirta Manuntung Kota Balikpapan?
2. Apakah sistem informasi komputerisasi akuntansi memberi dampak penggunaan yang efektif pada Perumda Tirta Manuntung Kota Balikpapan?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui dampak efisiensi penggunaan mengenai sistem informasi komputerisasi akuntansi pada kinerja Perumda Tirta Manuntung Kota Balikpapan.
2. Mengetahui dampak efektivitas penggunaan mengenai sistem informasi komputerisasi akuntansi pada kinerja Perumda Tirta Manuntung Kota Balikpapan.

1.4 Manfaat Magang

1. Bagi Mahasiswa
 - Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman secara lebih jelas mengenai realita dunia kerja secara langsung.
 - Meningkatkan kemampuan bersosialisasi di lingkungan kerja.
 - Meningkatkan kreativitas dan keterampilan diri terhadap lingkungan pekerjaan.
2. Bagi Tempat Magang
 - Merupakan salah satu cara untuk menjembatani antar instansi/lembaga dengan instansi pendidikan untuk kerjasama akademik dan nonakademik

lebih lanjut. Instansi dapat melihat potensi tenaga kerja di kalangan mahasiswa, sehingga jika suatu saat suatu perusahaan membutuhkan karyawan, dapat merekrut mahasiswa tersebut.

3. Bagi Universitas

- Terjadinya kerjasama antara Perumda Tirta Manuntung Balikpapan dengan Universitas Islam Indonesia.
- Universitas dapat meningkatkan kualitas kelulusan mahasiswa melalui pengalaman kerja magang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar (2013), sistem informasi akuntansi merupakan kelompok dari beberapa bagian sistem atau komponen fisik dan non fisik yang saling berkaitan dan terkoordinasi untuk mengolah data transaksi yang berhubungan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Sedangkan menurut Tmbooks menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yaitu sistem yang merekam, menyimpan, dan memperbarui data sebuah perusahaan agar dapat menyajikan informasi yang signifikan dan tepat waktu untuk pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan (Books, 2015).

Sistem dapat beroperasi secara efektif dan efisien, jika beberapa bagian sistem maupun prosedur tersebut saling berkaitan antara satu sama lain. Interaksi ini terutama dicapai melalui komunikasi informasi yang relevan antar subsistem. Seringkali garis pemisah antara subsistem yang satu dengan yang lainnya secara tegas karena interaksi yang terjadi antar subsistem begitu kuat (Tambunan, 2020).

Sistem informasi menyediakan informasi akuntansi dan keuangan serta informasi lain yang diperoleh dari proses transaksi akuntansi sehari-hari. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi mencakup informasi seperti pesanan penjualan, penjualan, penerimaan kas, penerimaan pesanan pembelian, pembayaran, dan penggajian. Sistem informasi akuntansi yang efektif sangat penting untuk keberhasilan jangka panjang dari setiap perusahaan. Tanpa perangkat untuk memantau aktivitas yang dilakukan, tidak ada cara untuk menentukan seberapa baik kinerja perusahaan. Perusahaan perlu mengeksplorasi dampak dari berbagai kegiatan pada sumber daya yang dikendalikannya. Informasi mengenai para pelaku yang berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan penting untuk memberikan tanggung jawab (W. Simanjuntak, 2019).

Sistem informasi dalam perusahaan cukup penting untuk mengambil keputusan. Informasi yang diberikan harus dikumpulkan dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi. Manajer pada tingkat yang lebih rendah cenderung memerlukan informasi yang sangat rinci. Sementara pada manajer

tingkat yang tinggi cenderung memerlukan informasi yang lebih ringkas (Tambunan, 2020).

Terdapat informasi akuntansi yang berisi informasi keuangan dalam membantu manajer menghadapi tiga permasalahannya menurut Kamaruddin (2007), yaitu:

1. Perencanaan yang efektif

Menyediakan informasi akuntansi untuk membantu manajer sesuai kebutuhannya dengan memberikan laporan kinerja yang membantu manajer fokus pada masalah. Laporan kinerja adalah suatu tolak ukur manajer untuk mengarahkan perhatian dalam bagian perusahaan yang menggunakan waktu manajemen lebih efektif.

2. Panduan operasi.

Manajer membutuhkan informasi akuntansi secara rutin untuk memimpin operasi sehari-hari.

3. Mengatasi masalah.

Informasi akuntansi merupakan faktor penting untuk mengatasi permasalahan. Informasi akuntansi memiliki biaya dan manfaat tertentu yang menjadi patokan serta digunakan sebagai masukan dalam membuat keputusan.

Dalam sistem informasi akuntansi terdapat tiga fungsi dalam perusahaan menurut Steinbart et al (2015), yaitu:

1. Menggabungkan dan menyimpan data mengenai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, sumber daya yang mengalami perubahan akibat aktivitas tersebut, serta para pelaku yang terkait dengan aktivitas tersebut, agar membantu pihak manajemen, pegawai, dan pihak eksternal dalam mengevaluasi setiap aspek perusahaan.
2. Mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat untuk pihak manajemen dalam mengambil keputusan mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan.
3. Tersedianya pengendalian yang menunjang dalam menjaga aset organisasi seperti data organisasi untuk menjamin bahwa data saat dibutuhkan selalu tersedia, akurat, dan andal.

Dalam perusahaan terdapat proses akuntansi yang melibatkan sistem informasi akuntansi. Proses akuntansi diawali dengan menginput data, memproses data, dan mengoutput data. Agar proses tersebut terlaksana dengan baik diperlukan sistem akuntansi dalam kegiatan perusahaan. Sistem akuntansi terdiri dari lima subsistem yang memiliki fungsi khusus menurut Simanjuntak (2019), yaitu:

1. Bukti pembukuan.

Bukti pertama pada setiap transaksi dan digunakan dalam dasar pencatatan jurnal.

2. Bukti jurnal

Jurnal digunakan dalam pencatatan setiap transaksi yang bersifat urut dari tanggal terjadinya dan pencatatannya berdasarkan bukti pembukuan. Tetapi jika terdapat transaksi yang seringkali dilakukan maka dicatat dalam jurnal khusus.

3. Rekening buku besar

Pencatatan dalam jurnal akan dipindahkan dalam buku besar, buku besar ini terdapat beberapa rekening yang telah dikelompokkan seperti riil, nominal, dan campuran. Rekening riil berisi pos-pos neraca, rekening nominal berisi pos laba rugi, dan rekening campuran berisi gabungan antara pos neraca dan laba rugi.

4. Rekening kontra atau negatif

Pengurangan rekening yang lain seperti cadangan kerugian piutang, return penjualan, dan lain-lain.

5. Rekening adjunct accounts

Penambahan untuk rekening yang lain.

Adapun dalam sistem informasi akuntansi terdapat komponen-komponen yang mendukung menurut Dindayani et al (2019), yaitu:

1. Sumber daya manusia yang mengendalikan sistem dan melakukan berbagai fungsi.
2. Prosedur yang manual maupun otomatis yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, serta menyimpan data tentang aktivitas perusahaan.

3. Data mengenai proses bisnis perusahaan.
4. Software yang digunakan dalam memproses data perusahaan.
5. Teknologi informasi seperti komputer, peralatan pendukung (peripheral device), serta peralatan untuk komunikasi jaringan.

Sistem informasi yang terintegrasi sangat dibutuhkan agar secara efektif menyediakan data untuk semua pengguna. Sehingga terdapat manfaat dari sistem informasi akuntansi menurut (W. Simanjuntak, 2019), yaitu:

1. Mendukung kegiatan sehari-hari seperti memproses pesanan pelanggan, mengirimkan barang dan jasa, penagihan, dan menerima pembayaran konsumen.
2. Mendukung pengambilan keputusan, seperti mengetahui produk yang disukai konsumen agar manajemen dapat menentukan produk yang harus tersedia dan menawarkan produknya.
3. Perencanaan dan pengendalian, seperti mempunyai informasi yang berhubungan dengan anggaran dan biaya standar, sehingga manajemen dapat membandingkan anggaran dengan biaya yang sebenarnya.
4. Menerapkan pengendalian internal, seperti kebijakan, prosedur, serta sistem informasi yang berguna dalam melindungi aset perusahaan dari korupsi dan membantu menjaga keakuratan data keuangan. Misalnya, penggunaan kata sandi untuk mengakses sistem informasi dirancang untuk membatasi seseorang masuk kedalam data dan mengakses ke laporan yang tidak berkaitan dengan bidangnya.

Selain itu, sistem informasi akuntansi mempunyai tujuan dalam informasi yang dihasilkan menurut Anastasia & Setiawati (2011), yaitu:

1. Mengamankan aset perusahaan, aset tetap perusahaan meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan.
2. Mewujudkan beberapa informasi dalam mengambil keputusan.
3. Menyediakan informasi untuk pihak yang berasal dari luar perusahaan.
4. Menyediakan informasi untuk mengevaluasi kinerja pegawai atau divisi dalam perusahaan.
5. Menyediakan data lampau untuk tujuan audit, data yang tersimpan dengan baik sangat memudahkan proses audit. Semua perusahaan siap menghadapi

pemeriksaan dari pajak karena mereka memiliki kewenangan untuk memeriksa wajib pajak.

6. Menyediakan informasi untuk pembuatan dan penilaian anggaran perusahaan, anggaran merupakan salah satu aspek dalam perusahaan untuk mengendalikan kas keluar.
7. Menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan mengendalikan aktivitas dalam perusahaan. Data historis yang diperoleh dari sistem informasi digunakan untuk memperkirakan pertumbuhan penjualan serta arus kas dalam mengidentifikasi jangka panjang dan korelasinya.

Sistem informasi akuntansi memiliki karakteristik yang berbeda. Macam-macam karakteristik sistem informasi akuntansi menurut Dindayani et al (2019), yaitu:

1. Melakukan tugas yang penting (*Performs Necessart Task*)
2. Mendekati prosedur perusahaan (*Adheres to relatively standardized procedures*)
3. Menangani data rinci (*Handles Detailed data*)
4. Focus pada histori utama (*Has primarily historical focus*)
5. Memberikan informasi minimal untuk pemecahan masalah (*Provide minimal problem solving information*)

2.2 Sistem Informasi Berbasis Komputer

Menurut Bodnar & Hopwood (2010) sistem informasi berbasis komputer ialah suatu rangkaian perangkat keras maupun lunak yang dibuat untuk menyalurkan data menjadi informasi yang berguna. Sedangkan menurut Turban menyatakan bahwa sistem informasi berbasis komputer (*computer-based information system-CBIS*) merupakan sistem informasi yang menerapkan teknologi komputer dalam mengerjakan sebagian ataupun seluruh pekerjaan yang diberikan (Gultom et al., 2016).

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat memproses informasi keuangan dan mendukung dalam keputusan tugas koordinasi maupun kegiatan perusahaan. Pengolahan data dengan menggunakan komputer lebih

menguntungkan dalam perusahaan. Keuntungan yang dimiliki sistem informasi akuntansi berbasis komputer menurut Paranoan et al (2019), yaitu :

1. Dapat meningkatkan efisiensi dalam mengolah volume data cukup besar.
2. Dapat menghitung data secara otomatis.
3. Dapat menyediakan informasi dengan cepat dan keakuratan yang tinggi.

Selain itu, sistem informasi akuntansi berbasis komputer memiliki kelemahan menurut Paranoan et al (2019), yaitu :

1. Komputer hanya berupa alat.
2. Komputer memerlukan program aplikasi.
3. Komputer hanya memiliki kemampuan algoritmis.

Dalam perusahaan yang menggunakan sistem informasi komputerisasi akuntansi juga memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik yang dimiliki sistem informasi komputerisasi akuntansi menurut Nugroho (2009), yaitu :

1. Sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi dapat menyediakan buku besar yang berguna untuk gudang data (*data warehouse*). Buku besar menginput data menggunakan *transaction processing software* yang akan dimasukkan ke general ledger berupa *shared data base* sehingga dapat diakses secara personal maupun pihak eksternal yang diberikan tanggung jawab.
2. Pemakai informasi akuntansi berbasis komputer dapat mengakses langsung ke *shared data base*.
3. Sistem informasi komputerisasi akuntansi dapat menyajikan informasi dan laporan keuangan multi dimensi.
4. Sistem informasi komputerisasi akuntansi sangat mempercayakan fungsi kapabilitas perangkat keras serta perangkat lunak.
5. Pengauditan yang dilakukan pada sistem informasi komputerisasi akuntansi lebih tertutup dan susah dalam mengakses jika tidak terdapat izin.
6. Sistem informasi komputerisasi akuntansi tidak banyak melibatkan manusia, menuntut keterlibatan fungsi, dan meminimalisir sistem otorisasi tradisional.
7. Sistem informasi komputerisasi akuntansi mengubah kesalahan acak menjadi kesalahan bersistem tetapi tidak dipungkiri dapat beresiko kehilangan data.
8. Sistem informasi komputerisasi akuntansi mengharuskan pekerja pengetahuan (*knowledge worker*) dalam melakukan pekerjaan.

Sehingga sistem informasi komputerisasi akuntansi dapat mempermudah manusia dalam melakukan pekerjaan di dalam perusahaan. Pekerjaan yang dilakukan menjadi terlaksana dengan cepat, tepat, serta akurat sesuai dengan tujuan perusahaan. Beberapa kemudahan yang didapatkan manusia dari sistem informasi komputerisasi akuntansi menurut Nugroho (2009), yaitu :

1. Teknologi informasi melakukan *otomasi* pada suatu tanggung jawab yang menggantikan peran manusia.
2. Teknologi informasi sebagai *restrukturisasi* pada peran manusia yang mengalami perubahan terhadap beberapa tanggung jawab yang dimiliki.
3. Teknologi informasi mempunyai kemampuan dalam mengintegrasikan bagian yang berbeda dalam perusahaan dan menyalurkan informasi yang banyak pada manajer.
4. Teknologi informasi dapat mempengaruhi antarmuka perusahaan dengan lingkungan, yaitu pelanggan ataupun pemasok.
5. Teknologi informasi berfungsi dalam membentuk strategi untuk mencapai keunggulan yang kompetitif yaitu :
 - a. Strategi biaya
Menyediakan harga yang lebih rendah kepada pelanggan serta menurunkan biaya dari pemasok.
 - b. Strategi diferensiasi
Memodifikasi produk atau jasa agar berbeda dengan perusahaan pesaing.
 - c. Strategi inovasi
Mempromosikan produk atau jasa yang unik agar menarik minat pelanggan dan merubah dasar pengolahan bisnis.
 - d. Strategi pertumbuhan
Memperbanyak kapasitas produksi yang signifikan, memperluas relasi ke dalam pemasaran global, memperkenalkan ke dalam jasa maupun produk yang berkaitan.
 - e. Strategi aliansi
Membangun relasi serta cara bisnis yang baru pada pelanggan, pemasok, pesaing, konsultan, dan lain-lain.

2.3 Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi

Menurut Rahmi et al (2022) implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi merupakan penyatuan ilmu akuntansi secara manual dan mengaplikasikan pada komputer dengan memperkenalkan pekerjaan yang dilakukan secara manual pada kegiatan komputer. Dalam implelementasi sistem informasi komputerisasi tidak dipungkiri sering mengalami masalah dan permasalahan tersebut mempengaruhi perusahaan (Setiawan & Ningrum, 2018).

Impelentasi sistem informasi akuntansi komputerisasi harus dilakukan secara tepat agar menghindari permasalahan yang terjadi. Sistem informasi akuntansi komputerisasi dapat menyediakan informasi yang tepat dan cepat apabila cara mengimpementasikannya dilakukan pengawasan (*build in control*) (Ompusunggu, 2002).

2.4 Efisien dan Efektif

Efsiensi merupakan sebuah kegiatan dengan sumber daya yang digunakan dan menghasilkan hubungan antara barang dan jasa (output). Dalam perusahaan, suatu kegiatan disebut efisiensi ketika dapat menghasilkan output tertentu dengan input yang rendah atau input tertentu dengan menghasilkan output yang besar (*spending well*) (Suprianto, 2018).

$$Efisien = \frac{Output}{Input}$$

Sedangkan efektifitas berasal dari kata efektif yang merupakan suatu kegiatan dapat dikatakan efektif ketika menghasilkan satu unit keluaran (output). Adapun efektifitas kerja merupakan kegiatan yang dihasilkan tepat pada waktu yang telah ditetapkan (Suprianto, 2018).

Efektifitas pada suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat menentukan efektifitas kerja. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektifitas kerja dalam perusahaan menurut (Suprianto, 2018), yaitu :

1. Waktu

Ketepatan waktu untuk menuntaskan pekerjaan adalah faktor utama. Semakin lama tugas dikerjakan maka semakin banyak tugas menumpuk. Dalam hal tersebut memperkecil tingkat efektifitas dalam perusahaan.

2. Input Data

Pegawai harus mengerti dengan tugas yang mereka kerjakan.

3. Produktivitas

Pegawai harus mempunyai produktivitas yang tinggi agar dapat mempengaruhi efektivitas yang tinggi pula dan begitu sebaliknya.

4. Pengawasan

Manajer harus memperhatikan bawahannya sesuai dengan kebutuhannya. Semakin tinggi motivasi seseorang akan semakin berdampak positif dan kinerjanya semakin bagus.

5. Evaluasi kerja

Manajer harus menyediakan informasi maupun bantuan kepada bawahannya. Sedangkan pegawai harus melakukan pekerjaannya dengan baik sesuai dengan tanggung jawab.

2.5 Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	G. Simanjuntak (2021)	Analisis faktor yang mempengaruhi implementasi sistem informasi akuntansi komputerisasi pada kantor pelayanan pajak pratama lubuk pakam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi sedangkan infrastruktur, sumber daya manusia, dan biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.
2.	Sutapa dkk (2021)	Penerapan sistem informasi akuntansi dan manajemen berbasis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat

		komputerisasi pada usaha pekan ternak	sudah berjalan sesuai dengan rencana serta terpasangnya 1 unit tablet untuk melakukan pencatatan dan 1 unit printer untuk mencetak nota dengan menggunakan sistem informasi akuntansi agar meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.
3.	Gultom dkk (2016)	Pengaruh kompetensi karyawan dan kemampuan teknis personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi komputerisasi PT Pelabuhan Indonesia II (persero) cabang Bengkulu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemakai sistem informasi akuntansi berperan penting dalam kemajuan suatu perusahaan. Kinerja sistem informasi berjalan dengan baik apabila para pemakai dapat memahami, menggunakan, dan mengaplikasikan sebuah teknologi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.
4.	Aviana (2012)	Penerapan pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi berbasis komputer	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal bagi perusahaan adalah besar biaya yang dikeluarkan untuk kerugian yang terjadi apabila data-data penting

			yang terdapat di komputer hilang, potensi kerugian apabila terjadi kesalahan terhadap orang yang tidak berkepentingan.
--	--	--	--

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, terdapat beberapa perbedaan serta persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu. Persamaan yang ada yaitu sama-sama meneliti tentang sistem informasi komputerisasi akuntansi. Sementara, untuk perbedaannya terdapat pada tempat dan waktu penelitian, serta tujuan dan metode yang digunakan oleh para peneliti.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada kejadian tertentu (Barlian, 2016).

Pada jenis penelitian ini merupakan jenis yang paling sederhana tetapi peneliti harus secara kritis dan jelas menganalisis objek yang telah ditentukan berdasarkan data yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga dengan menggunakan jenis penelitian ini dapat membantu peneliti untuk mengetahui dampak efisiensi dan efektivitas penggunaan Sistem Infotmasi Komputerisasi Akuntansi (SIKOMPAK) pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan.

3.2 Sumber dan Data Penelitian

Sumber dan data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari Perumda Tirta Manuntung Balikpapan, dengan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya, sumber yang didapatkan disini langsung dari Perumda Tirta Manuntung Balikpapan. Dimana sumber data ini diakui cukup akurat keberadaannya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh baik langsung ataupun tidak yang berasal dari Perumda Tirta Manuntung Balikpapan dan kajian literatur terdahulu.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog atau komunikasi tanya jawab langsung antara pewawancara dan narasumber yang dianggap cukup terinformasi dalam penelitian ini (Barlian, 2016). Wawancara ini nantinya akan membantu peneliti mendapatkan ide dan pendapat yang disampaikan oleh narasumber sehingga peneliti dapat menganalisis peristiwa secara kritis dan ilmiah.

2. Pengumpulan dokumen perusahaan

Pengumpulan dokumen perusahaan ialah teknik pengumpulan data sekunder dengan menggunakan data yang berasal dari Perumda Tirta Manuntung Balikpapan. Teknik pengumpulan data ini yang dapat mendukung penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan peneliti, semua data yang diperoleh harus dianalisis dan diolah agar diperoleh hasil yang sesuai dengan penelitian peneliti, yaitu konsistensi antara sistem informasi akuntansi dengan efisiensi dan efektivitas penggunaan aplikasi sistem informasi komputerisasi akuntansi.

BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM MAGANG

4.1 Profil Tempat Magang



Gambar 1. Gedung Perumda Tirta Manuntung Balikpapan

Nama Perusahaan : Perumda Tirta Manuntung Balikpapan
Alamat : Jl. Ruhui Rahayu I, Balikpapan, Kalimantan Timur
Telepon : (0542) 7218831 / 7218832
Email : humas@tirtamanuntung.co.id
Website : <https://www.tirtamanuntung.co.id>

Didirikan pada Tahun 1970 (Dikelola oleh Dinas Pekerjaan Umum) Perumda Tirta Manuntung Kota Balikpapan:

- Berdiri berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 1976
- Diperbaharui dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008
- Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor : 08 Tahun 2011
- Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor : 10 Tahun 2014
- Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor : 08 Tahun 2020 Tentang Perumda Tirta Manuntung Kota Balikpapan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2021 – 2026.

Dewan Pengawas Periode Tahun 2022 – 2026:

1. Muhaimin, ST., MT.
2. Drs. Rusdhie A Gani T. Sanua
3. Supriadi, S.Pi

Direksi Perumda Tirta Manuntung Kota Balikpapan:

1. Plt. Direktur Utama : Purnamawati
2. Direktur Umum : Nour Hidayah
3. Direktur Air Limbah : Anang Fadliansyah
4. Plt. Direktur Teknik : Mohamad Kohirudin

Perumda Tirta Manuntung Balikpapan atau yang biasa dikenal dengan nama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu unit usaha daerah yang bergerak di bidang distribusi air minum kepada masyarakat. PDAM berada di setiap provinsi, kabupaten dan kota di Indonesia. PDAM merupakan badan usaha daerah sebagai penyedia air minum yang diawasi dan dikendalikan oleh perangkat eksekutif dan legislatif daerah.

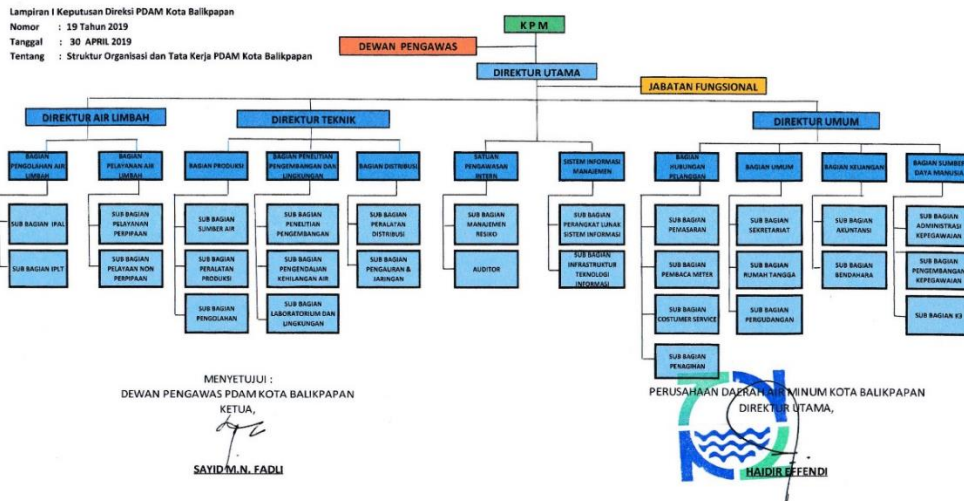
Saat ini, PDAM Balikpapan telah berganti nama menjadi Perumda Tirta Manuntung Balikpapan. Aset perusahaan daerah Balikpapan berkembang pesat sejak didirikan pada tahun 1970, ketika dikelola oleh Kementerian Pekerjaan Umum.

PERUMDA (dahulu PDAM) Tirta Manuntung didirikan berdasarkan Peraturan Daerah No. 1 Tahun 1976. Setelah itu diperbarui menjadi Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008. Hal itu kemudian dimasukkan ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Balikpapan 2016 - 2021.

Dalam pelayanannya, Perumda Tirta Manuntung Balikpapan mewujudkan visinya sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia dengan fokus pada keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan. Hal ini hadir dengan misi untuk membangun komunikasi yang kuat dengan para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan.

Juga meningkatkan kapasitas sumber daya manusia secara terus-menerus. Meningkatkan produktivitas dengan penerapan teknologi terkini. Mengelola perusahaan secara transparan, efisien, dan efektif. Serta memerhatikan kesejahteraan karyawan.

Struktur Perumda Tirta Manuntung Balikpapan:



Gambar 2. Struktur Organisasi Perumda Tirta Manuntung Balikpapan

4.2 Aktifitas Pelaksanaan Program Magang

Sebagai pelaksana dalam Magang ini adalah

Nama : Yusvanza Briyan Saputra
 Tempat/Tanggal Lahir : Balikpapan, 12 September 2001
 NIM : 19312093
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Fakultas : Bisnis dan Ekonomika
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia
 Semester : VII (Tujuh)
 Rencana Pelaksanaan : September – Desember (3 bulan)
 Bagian Magang : Akuntansi

Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 19 September 2022 sampai pada tanggal 19 Desember 2022. Kegiatan magang dilaksanakan di Perumda Tirta

Manuntung Balikpapan yang terletak di Jalan Ruhui Rahayu I, Balikpapan, Kalimantan Timur. Kegiatan magang dilaksanakan selama 5 hari kerja, yaitu dari hari Senin sampai Kamis dengan jam kerja mulai pukul 07.30 WITA sampai 16.30 WITA dan hari Jumat jam kerja dimulai pukul 07.00 WITA sampai 11.00 WITA. Pada tanggal 19 September 2022 yang merupakan hari pertama pelaksanaan magang, peserta magang diberikan pembekalan selama magang oleh Kepala Bagian Sumber Daya Manusia yaitu Bapak Dani dan Kepala Sub Bagian Akuntansi yaitu Ibu Novi. Diawali dari aturan perusahaan mengenai cara berpakaian selama magang, yaitu pada hari Senin sampai Rabu menggunakan pakaian bebas dan pantas, hari Kamis menggunakan batik, dan hari Jumat menggunakan pakaian olahraga karena mengikuti kegiatan senam di pagi hari. Dalam pembekalan magang juga dijelaskan mengenai teknis pelaksanaan magang dan pengenalan terhadap Perumda Tirta Manuntung Balikpapan, meliputi struktur organisasi, budaya organisasi, peraturan yang ada di perusahaan selama kegiatan magang berlangsung, dan syarat untuk mendapatkan sertifikat dan surat keterangan telah menyelesaikan magang dengan baik pada akhir periode magang.

Di bulan September yang merupakan bulan pertama pelaksanaan magang, pada hari pertama peserta magang diberikan waktu untuk berkeliling kantor ditemani oleh Kepala Sub Bagian Akuntansi yaitu Ibu Novi untuk melakukan pengenalan terhadap lingkungan pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan. Untuk minggu pertama kegiatan magang, belum ada tugas yang signifikan. Tetapi peserta magang sudah mulai membantu melakukan pendistribusian dan pengarsipan dokumen – dokumen, serta diberikan pendalaman materi dan pengarahan mengenai pembagian tugas magang di bagian akuntansi. Pada minggu kedua peserta magang diberikan tugas untuk menjurnal laporan persediaan barang menggunakan aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi (SIKOMPAK), mencari selisih stok pengeluaran barang periode bulan Juli 2022 menggunakan excel, dan diminta untuk membantu memisahkan kode perkiraan berdasarkan BPPB menggunakan excel.

Bulan kedua pelaksanaan magang yaitu bulan Oktober. Pada minggu pertama peserta magang membantu melakukan pengarsipan dokumen kedalam bantex. Pengarsipan dokumen ini bertujuan untuk mencegah kemungkinan

dokumen hilang, serta memudahkan pengambilan dokumen dengan cepat apabila dokumen tersebut dibutuhkan, dan juga diberikan tugas untuk menyusun dokumen voucher biaya operasional serta menghitung dan mencocokkan kembali kas kecil dengan nota pembayaran. Pada minggu kedua peserta magang diberikan tugas untuk membantu menginput dan mencetak buku besar periode bulan Januari sampai Juni 2022 menggunakan aplikasi SIKOMPAK. Pada minggu ketiga peserta magang diberikan tugas untuk menginput permintaan dana operasional ke anggaran Budget Control System (BCS) masing – masing sub bagian, menginput data untuk memindahkan kartu persediaan dari stok gudang ke akuntansi menggunakan excel, serta membantu kembali mencari selisih stok pengeluaran barang menggunakan excel. Pada minggu keempat peserta magang mendapatkan tugas harian untuk menginput Bukti Permintaan dan Pengeluaran Barang (BPPB) dan menginput BPPB sambungan baru periode bulan Juni sampai Agustus 2022. Selama satu bulan melaksanakan kegiatan magang dan sudah memahami setiap bagian – bagian di Perumda Tirta Manuntung Balikpapan, peserta magang tertarik untuk mengambil topik dengan judul “Dampak Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi (SIKOMPAK) Terhadap Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Perumda Tirta Manuntung Balikpapan”. Setelah judul tersebut di konfirmasi oleh pihak dosen pembimbing, selanjutnya peserta magang meminta konfirmasi kepada pihak perusahaan tentang judul tersebut.

Bulan November yang merupakan pertengahan pelaksanaan magang, peserta magang masih memiliki tugas harian yang sama dengan bulan sebelumnya, yaitu menginput Bukti Permintaan dan Pengeluaran Barang (BPPB) dan menginput BPPB sambungan baru periode bulan Agustus sampai Oktober 2022. Pada minggu kedua sampai minggu ketiga pada bulan November, peserta magang diberikan tugas untuk mengecek ulang rincian BPPB periode bulan Oktober 2022, menginput laporan persediaan kedalam excel, serta menginput dan mengarsip Surat Perjanjian Kerja (SPK) tahunan periode tahun 2019 sampai 2021. Pada minggu terakhir bulan November peserta magang meminta surat penelitian pada Universitas Islam Indonesia untuk dikirimkan kepada perusahaan tempat magang agar bisa melakukan wawancara terhadap pihak yang berhubungan dengan topik yang di ambil, serta peserta magang melakukan pengambilan video

kegiatan magang dan mulai menggabungkan beberapa cuplikan video yang diambil dalam kegiatan magang, dan juga peserta magang diberikan tugas seperti sebelumnya untuk menginput Bukti Permintaan dan Pengeluaran Barang (BPPB) dan menginput BPPB sambungan baru periode bulan Oktober 2022, serta membuat dan mencetak voucher dana refresentatif.

Bulan Desember yang merupakan bulan terakhir pelaksanaan magang, peserta magang mulai melakukan wawancara terhadap pihak yang berhubungan dengan topik yang di ambil yaitu wawancara dengan Ibu Novi selaku Kepala Sub Bagian Akuntansi. Dengan hasil wawancara tersebut, peserta magang lebih memahami mengenai Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi (SIKOMPAK). Tidak hanya dengan wawancara tetapi peserta magang juga mengumpulkan dokumen perusahaan yang terkait. Peserta magang masih memiliki tugas harian yaitu membantu membuat dan mencetak voucher dana refresentatif, serta menginput Bukti Permintaan dan Pengeluaran Barang (BPPB) dan menginput BPPB sambungan baru periode November 2022. Dikarenakan ini adalah bulan terakhir pelaksanaan magang, peserta magang memastikan bahwa sudah menyelesaikan video kegiatan magang, serta memastikan sudah mendapatkan semua informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan laporan magang.

4.3 Ketercapaian Aktivitas Magang

Tabel 2. Ketercapaian Aktivitas Magang

No	Waktu	Permasalahan	Aktivitas	Hasil
1.	19 September 2022	Tidak memiliki gambaran yang spesifik mengenai pelaksanaan magang, yang meliputi peraturan jam	Pembekalan oleh Kepala Sub Bagian Akuntansi mengenai aturan – aturan yang berlaku, teknis pelaksanaan magang, serta gambaran tugas yang akan dikerjakan.	Memiliki pemahaman mengenai aturan – aturan yang berlaku, teknis pelaksanaan magang, serta budaya organisasi Perumda Tirta

		kerja, tugas magang yang akan diberikan, dan juga aturan – aturan yang berlaku di Perumda Tirta Manuntung Balikpapan.		Manuntung Balikpapan.
2.	20 – 26 September 2022	Belum menemukan topik mengenai laporan magang.	Mulai mencari informasi maupun kegiatan di Perumda Tirta Manuntung Balikpapan yang pantas di angkat untuk dijadikan topik laporan magang.	Mendapatkan topik yang pantas diangkat untuk laporan magang dan mengajukannya kepada dosen pembimbing dan perusahaan.
3.	27 September 2022	Belum memiliki pemahaman lebih mendalam tentang menjurnal laporan persediaan barang dan aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi	Menjurnal laporan persediaan barang menggunakan aplikasi SIKOMPAK.	Mulai memahami tentang cara menjurnal laporan persediaan barang menggunakan aplikasi SIKOMPAK, serta mencocokkan kembali dengan data laporan persediaan barang yang sudah di input.

		Akuntansi (SIKOMPAK).		
4.	28 – 30 September 2022	Belum memiliki pemahaman tentang cara mencari selisih stok pengeluaran barang menggunakan excel.	Mencari selisih stok pengeluaran barang periode bulan Juli 2022 menggunakan excel.	Mengetahui cara mencari selisih stok pengeluaran barang menggunakan excel.
5.	3 – 7 Oktober 2022	Belum mendapatkan tugas tambahan magang.	Menyusun dokumen voucher biaya operasional serta menghitung dan mencocokkan kembali kas kecil dengan nota pembayaran	Mendapat pemahaman mengenai voucher biaya operasional dan mengetahui cara menghitung kas kecil dengan nota pembayaran.
6.	10 – 14 Oktober 2022	Belum memiliki pemahaman mengenai cara mencetak buku besar menggunakan aplikasi SIKOMPAK.	Mencetak buku besar periode bulan Januari sampai Juni 2022 menggunakan aplikasi SIKOMPAK.	Mengetahui cara mencetak buku besar menggunakan aplikasi SIKOMPAK.
7.	17 – 21 Oktober 2022	Belum memiliki pemahaman	Menginput permintaan dana operasional ke	Mendapat pemahaman dan mengetahui cara

		mengenai Budget Control System (BCS)	anggaran BCS masing – masing sub bagian.	input permintaan dana operasional ke anggaran BCS.
8.	24 Oktober 2022 – 4 November 2022	Belum memiliki pemahaman mengenai Bukti Permintaan dan Pengeluaran (BPPB).	Menginput BPPB dan menginput BPPB sambungan baru periode bulan Juni sampai Oktober 2022	Mulai memahami tentang cara menginput BPPB dan BPPB sambungan baru
9.	7 – 18 November 2022	Belum memiliki arsip video yang akan digunakan untuk laporan video magang.	Mengecek ulang rincian BPPB periode bulan Oktober 2022, menginput laporan persediaan kedalam excel, serta menginput dan mengarsip Surat Perjanjian Kerja (SPK) tahunan periode tahun 2019 sampai 2021.	Memiliki pengetahuan yang cukup mengenai cara menginput SPK tahunan dengan menggunakan excel.
10.	21 November 2022 – 2 Desember 2022	Belum memiliki pemahaman tentang cara membuat dan mencetak voucher dana representatif.	Membuat dan mencetak voucher dana representatif, serta mengambil dan menggabungkan cuplikan video kegiatan magang.	Mengetahui cara membuat dan mencetak voucher dana representatif.

11.	5 – 19 Desember 2022	Belum mendapatkan dokumen tambahan lagi untuk membuat laporan magang.	Memastikan bahwa segala dokumen maupun informasi yang dibutuhkan sudah terlengkapi. Melakukan tugas harian seperti menginput BPPB dan menginput BPPB sambungan baru bulan November 2022.	Mendapatkan seluruh dokumen dan informasi yang diperlukan dalam laporan magang.
-----	----------------------------	--	---	---

4.4 Hasil dan Pembahasan

Perumda Tirta Manuntung Balikpapan telah memakai Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi yang telah terintegrasi pada tahun 2006. Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi Pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan ialah sebuah sistem yang membantu serta mempermudah pekerjaan dalam mencapai efektifitas dan keefisienan pekerjaan dan perkembangan di perusahaan karena aplikasi ini mencakup semua bagian dalam perusahaan khususnya dalam bidang akuntansi. Fungsi Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi sebagai kontrol dalam pelaksanaan pekerjaan seperti memantau pemasukan setiap harinya pada perusahaan. Adapun peran Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi sebagai penunjang pekerjaan serta pelaporan keuangan pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan. Aplikasi ini digunakan untuk seluruh jajaran Perumda Tirta Manuntung Balikpapan yang berada dalam struktur organisasi, terutama kepala sub bagian dan kepala bagian karena untuk memantau laporan yang ada dalam aplikasi tersebut. Perumda Tirta Manuntung Balikpapan sebelumnya menggunakan sistem manual tetapi dengan berkembangnya kemajuan teknologi yang lebih membantu, mempermudah, serta mempercepat dalam membuat laporan keuangan dan melihat data maka digunakanlah Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi yang disarankan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi (SIKOMPAK) pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan memiliki berbagai fitur yaitu Input Jurnal, Edit Jurnal, Hapus Jurnal, Posting Transaksi Keuangan, Posting Transaksi Billing, Batal Posting, Cetak Jurnal, Laporan Keuangan atau Pembukuan, Laporan Keuangan Lainnya, Update Data Keuangan, Kamus, Laporan Penerimaan Kas. Dalam fitur input jurnal terdapat beberapa komponen yaitu voucher utang, pembayaran kas atau bank, jurnal khusus lainnya, jurnal umum, voucher utang dan posting aktiva serta jurnal umum dan posting aktiva. Dalam fitur edit jurnal terdapat beberapa komponen yaitu voucher utang, rekening air, penerimaan kas atau bank, pemakaian persediaan, jurnal umum, perhitungan penyusutan aktiva, dan rekening non air. Dalam fitur hapus jurnal terdapat beberapa komponen yaitu voucher utang, rekening air, penerimaan kas atau bank, pemakaian persediaan, jurnal umum, perhitungan penyusutan aktiva, dan rekening non air.

Dalam fitur posting transaksi keuangan terdapat beberapa komponen yaitu penambahan bahan instalasi atau kimia, koreksi kelebihan stock, pemakaian persediaan, koreksi kekurangan stock, jurnal penyusutan asset, posting arus kas metode langsung, dan saldo awal persediaan. Dalam fitur posting transaksi billing terdapat beberapa komponen yaitu piutang pelanggan, koreksi piutang pelanggan, dan penerimaan kas laporan penagihan piutang harian. Dalam fitur batal posting terdapat beberapa komponen yaitu piutang pelanggan, penerimaan kas laporan penagihan piutang harian, jurnal pemakaian bahan instalasi dan kimia serta voucher persediaan laporan persediaan barang. Dalam fitur cetak jurnal terdapat beberapa komponen yaitu voucher utang, rekening air, penerimaan kas atau bank, pembayaran kas atau bank, pemakaian persediaan jurnal pemakaian bahan instalasi dan kimia, jurnal umum, penetapan saldo awal, perhitungan penyusutan aktiva, dan rekening non air.

Dalam fitur laporan keuangan atau pembukuan terdapat beberapa komponen yaitu laporan keuangan pokok dan buku besar. Dalam fitur laporan keuangan lainnya terdapat beberapa komponen yaitu daftar utang per rekanan, daftar voucher utang, daftar persediaan jurnal pemakaian bahan instalasi dan kimia, daftar pembayaran, laporan harian kas, dan perbandingan laporan penagihan piutang dan jurnal penerimaan kas. Dalam fitur update data keuangan

terdapat beberapa komponen yaitu update daftar voucher utang dan update mutasi persediaan (FIFO). Dalam fitur kamus terdapat beberapa komponen yaitu daftar kode rekening, anggaran tahunan atau bulanan, saldo awal tahun, rugilaba tahun lalu, dan anggaran tahunan atau bulanan. Dalam fitur laporan penerimaan kas terdapat beberapa komponen yaitu laporan penagihan piutang harian air atau non air dan rekapitulasi penerimaan kas.

4.4.1 Kekurangan Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan mengenai Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi Pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan ditemukan kendala yang dapat menghambat pekerjaan yaitu saat terjadinya kendala sistem seperti *bug*. Kendala *bug* ini bervariasi pada sistem seperti *bug* hilang file yang diatasi dengan diganti backup file yang selalu dilakukan oleh pengguna aplikasi dan terdapat *bug* gangguan pada sistem saat mengerjakan laporan. Hal ini memberikan dampak pada pengguna berupa hambatan dalam menginput jurnal, memposting transaksi, membuat laporan keuangan, dan mengupdate data keuangan sehingga perusahaan mengalami keterlambatan untuk melihat laporan keuangan pada akhir periode. Apabila hambatan tersebut tidak segera diatasi, dapat memberikan dampak lebih jauh berupa mempengaruhi pengambilan keputusan oleh perusahaan. Hambatan yang dialami ini dapat diatasi dengan melaporkan kepada bagian Sistem Informasi Manajemen dan dengan melakukan update fitur sistem. Dengan pengguna melaporkan gangguan yang terjadi, bagian Sistem Informasi Manajemen akan mendata keluhan yang terjadi. Pendataan keluhan ini dilakukan guna menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan sistem kedepannya.

4.4.2 Kelebihan Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan mengenai Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi Pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan dijelaskan kelebihanannya ialah sistem ini memberikan ketepatan dalam menyajikan laporan mingguan, bulanan, tahunan, serta laporan

keuangan. Dengan sistem ini, ketepatan data yang ada lebih dapat dipastikan dibandingkan dengan penginputan secara manual. Dalam sistem ini juga memiliki kelebihan dalam hal transparansi data, dimana penyajian laporan dapat diakses oleh seluruh bagian keuangan yaitu akuntansi dan bendahara. Dengan menggunakan sistem, laporan keuangan juga dapat dikatakan andal dan akuntabel karena disajikan sesuai dengan fakta secara jelas, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara penuh oleh pengguna sistem ini.

4.4.3 Pemeliharaan Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan mengenai Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi Pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan dijelaskan cara pemeliharaan aplikasi yaitu :

1. Back up Data

Dengan melakukan back up data maka perusahaan akan mempunyai cadangan jika Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi terdapat virus yang dapat membuat data yang ada di dalam aplikasi tersebut hilang.

2. Update Fitur

Perusahaan selalu melakukan update fitur setiap tahun dengan tampilan yang baru seiring dengan berkembangnya zaman dan sistem. Dengan melakukan update fitur pengguna cukup melaporkan kepada bagian Sistem Informasi Manajemen khususnya sub bagian perangkat lunak. Update fitur dilakukan setiap 3 kali dalam kurun waktu satu tahun, terlebih dilakukan Ketika pengguna seringkali memberikan keluhan dan perubahan biaya atau tarif. Perubahan biaya atau tarif dalam hal ini yaitu penambahan tarif sampah, penambahan biaya instalasi pengolahan air limbah, penambahan biaya layanan lumpur tinja terjadwal, dan perubahan tarif air. Cara melakukan update fitur bagian sistem informasi manajemen dengan pengcodingan pada sistem.

3. Penyelesaian Gangguan

Perusahaan menyelesaikan gangguan yang terjadi dengan selalu melakukan backup file setelah mengerjakan dan menginput data, memperbaiki setiap

keluhan pengguna aplikasi, serta rutin melakukan update fitur dengan mengikuti perkembangan zaman dan teknologi.

4.4.4 Penanggung jawab Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan mengenai Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi Pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan dilakukan penanggung jawab jika terjadi ngebug hilang satu file maka diganti dengan back up data yang sudah dilakukan dengan cara menginstall ulang. Dalam penanganan ini pun yang mengatasi bagian Sistem Informasi Manajemen untuk memperbaiki dan menangani setiap keluhan yang ada pada laporan user atau pengguna aplikasi. Pada Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi terdapat akun administrator untuk memantau berjalannya sistem tersebut serta menanggapi kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna sistem yang terhubung dengan bagian Sistem Informasi Manajemen bagian perangkat lunak. Pada Sistem Informasi Manajemen bagian perangkat lunak terdapat Kepala Bagian sejumlah 1 orang, Kepala Sub Bagian sejumlah 1 orang, dan Staff sejumlah 3 orang.

4.4.5 Output yang dihasilkan Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan mengenai Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi Pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan terdapat output yang dihasilkan yaitu Laporan mingguan, bulanan, dan tahunan. Laporan yang dapat ditemukan juga Laporan keuangan, Laporan Arus Kas, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Neraca. Pada Laporan mingguan, bulanan, dan tahunan untuk mengetahui kondisi perusahaan sudah berjalan dengan baik atau kurang baik, Pada Laporan Laba Rugi untuk mengetahui seberapa banyak keuntungan atau kerugian yang dialami oleh perusahaan, Pada Laporan Neraca untuk mengetahui posisi keuangan yang dimiliki perusahaan pada saat akhir periode, dan Pada Laporan Arus Kas untuk mengetahui aktivitas operasional, pendanaan, dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

4.4.6 Dampak Efektifitas Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan mengenai Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi Pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan bahwa aplikasi ini memberikan dampak efektifitas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan bagi pengguna yang dapat dilihat dari :

1. Waktu

Mengaplikasikan sistem untuk membuat laporan harian, bulanan, tahunan, dan laporan keuangan membutuhkan waktu yang singkat ialah 3-5 menit. Sedangkan dengan menggunakan manual lebih dari 10 menit. Artinya dalam hal ini menggunakan sistem memberikan dampak efektifitas yang baik bagi perusahaan serta pengguna untuk mempersingkat waktu.

2. Input Data

Dengan menggunakan sistem ini pengguna paham karena sistem memiliki banyak fitur seperti yang mudah dipahami dan diaplikasikan pengguna sistem seperti piutang pelanggan, menginput jurnal, dan membuat laporan keuangan dibandingkan dengan manual karena harus diterjemahkan secara satu per satu dan resiko kesalahannya lebih besar daripada menggunakan sistem.

3. Produktivitas

Dengan menggunakan sistem ini pengguna menjadi lebih produktif dalam mencapai target yang diinginkan seperti dalam satu hari bisa menyelesaikan semua laporan keuangan yang diinput berdasarkan bukti transaksi yang diterima karena adanya pemeriksaan otomatis dan hanya memasukkan kode perkiraan yang sudah terdaftar di sistem seperti menginput buku besar hanya dengan memasukkan kode 92.02.21 maka akan otomatis terinput. Jika menggunakan manual maka pengguna akan sulit untuk mencapai target karena harus menyesuaikan secara satu per satu dengan bukti transaksi yang ada dan cukup memakan banyak waktu.

4. Pengawasan

Dengan menggunakan sistem ini, manajer dalam perusahaan dapat memantau kinerja pegawai pada bidang keuangan karena sistem informasi komputerisasi akuntansi pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan bersifat transparasi.

Artinya manajer dapat mengakses apa yang dikerjakan oleh bawahan dalam bidang keuangan yaitu akuntansi dan bendahara. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dan memberikan kebutuhan bawahannya untuk meningkatkan kinerja pegawai khususnya dalam bidang keuangan semakin baik.

5. Evaluasi Kerja

Evaluasi kerja yaitu suatu proses penilaian pelaksanaan tugas seseorang dalam unit kerja dalam perusahaan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini diperlukan agar laporan keuangan yang dibuat telah sesuai dengan data yang ada dan dapat menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Maka dengan itu, dalam menggunakan sistem perusahaan lebih rutin melakukan evaluasi kerja setiap 3 bulan sekali untuk memantau, mempertahankan, dan mengevaluasi kinerja pegawainya dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan khususnya bagian keuangan yaitu akuntansi dan bendahara. Evaluasi kerja dilakukan dengan rutin karena dengan membuat jurnal, laporan harian, bulanan, tahunan, dan laporan keuangan menggunakan sistem cukup riskan dan perlu berhati-hati dalam menginput data. Evaluasi kerja dilakukan dengan tipe formulir yaitu berisi rentang penilaian terhadap beberapa aspek atau faktor yang dinilai dari seorang karyawan.

Sehingga dari unsur-unsur diatas dapat dilihat sistem informasi komputerisasi akuntansi memberikan dampak efektifitas yang cukup berpengaruh terhadap kinerja pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan khususnya bagian keuangan untuk mengelola, menginput, dan membuat laporan keuangan.

4.4.7 Dampak Efisiensi Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan mengenai Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi Pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan bahwa aplikasi ini memberikan dampak efisiensi bagi pengguna yang dapat dilihat seluruh jumlah output data dan input data yang dihasilkan oleh sistem, yaitu :

$$\text{Efisien : } \frac{\text{Jumlah seluruh output data}}{\text{Jumlah seluruh input data}}$$

$$\text{Efisien} : \frac{188}{75} = 2,50.$$

Pada pengukuran efisien dalam penggunaan sistem informasi komputerisasi akuntansi dilihat jumlah output data yaitu data yang dihasilkan dari proses pengolahan data input dalam bentuk file atau cetakan dan jumlah input data yaitu kegiatan memasukkan data atau memperbaharui ke dalam sistem. Berdasarkan perhitungan di atas jumlah output yang dihasilkan sejumlah 188 data yang terdiri dari 96 data voucher, 13 jurnal, 27 data laporan harian, 14 data laporan bulanan, 10 data laporan tahunan, 28 data laporan keuangan dan jumlah input yang dihasilkan sejumlah 75 data yang terdiri dari 27 data voucher, 10 jurnal, 14 data laporan harian, 9 data laporan bulanan, 7 data laporan tahunan, 8 data laporan keuangan. Artinya dengan melihat jumlah data output lebih besar daripada input maka dapat dikatakan bahwa sistem informasi komputerisasi akuntansi memiliki dampak yang efisien sebesar 2,50. Jumlah output dan input data menggunakan data voucher, jurnal, laporan harian, bulanan, tahunan, dan laporan keuangan.

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dikatakan efisien karena perusahaan telah menetapkan standar efisien sehingga dapat disimpulkan memberikan dampak efisiensi bagi perusahaan. Standar perusahaan dalam efisien dinilai jika hasil yang didapatkan dari jumlah output dibagi jumlah input $\geq 2,00$. Sedangkan jika hasil yang didapatkan dari jumlah output dibagi jumlah input $< 2,00$ maka dikatakan tidak memberikan dampak efisiensi bagi perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi sangat berdampak efektif dan efisien terhadap Perumda Tirta Manuntung Balikpapan karena memiliki peran yang penting untuk mempermudah pekerjaan dalam bidang keuangan khususnya dalam menginput jurnal, memposting transaksi, membuat laporan keuangan, dan mengupdate data keuangan secara cepat dan praktis. Efektifitas penggunaan sistem informasi komputerisasi akuntansi dapat dilihat dari waktu pengerjaan yang dilakukan lebih singkat. Sedangkan Efisien penggunaan sistem informasi komputerisasi akuntansi dapat dilihat dari pengerjaan yang dapat dilakukan 1 orang serta biaya yang lebih rendah daripada menggunakan sistem manual yang harus dikerjakan oleh lebih dari 1 orang. Tetapi terdapat kendala yang dihadapi pengguna yaitu *bug* hilang file dan *bug* gangguan pada saat mengerjakan laporan. Namun kendala ini sudah diantisipasi dengan adanya pihak penanggung jawab bagian Sistem Informasi Manajemen yang siap setiap saat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah dijabarkan, saran yang dapat Perumda Tirta Manuntung Balikpapan terapkan untuk Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi yaitu selalu melakukan backup file setelah mengerjakan dan menginput data, memperbaiki setiap keluhan pengguna aplikasi, serta rutin melakukan update fitur dengan mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. Sehingga dengan saran tersebut, diharapkan Perumda Tirta Manuntung Kota Balikpapan dapat meminimalisir kendala dan meningkatkan Dampak Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi yang lebih efektif dan efisien.

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi komputerisasi akuntansi pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan dapat

meningkatkan efektifitas dan efisien terhadap pengguna. Hal ini mengandung implikasi bahwa Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi memiliki peran penting bagi perusahaan untuk meningkatkan dalam segi waktu, input data, produktivitas, pengawasan, evaluasi kerja, serta output dan input data. Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi sangat tepat digunakan karena fitur-fitur yang tersedia memudahkan pengguna untuk menginput jurnal dan laporan yang dibutuhkan secara cepat dan tepat. Sehingga dengan ini diharapkan dapat memberikan laporan keuangan yang berkualitas bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, D., & Setiawati, L. (2011). sistem informasi akuntansi, perancangan, prosedur dan penerapan. edisi 1. In *Yogyakarta: Andi Yogyakarta*.
- Aviana, P. M. S. (2012). Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4).
- Azhar, S. (2013). Sistem Informasi Akuntansi. In *Bandung: Lingga Jaya*.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2010). Accounting Information System diterjemahkan oleh Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati. In *Andi. Yogyakarta*.
- Books, T. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. In *Penerbit Andi, Yogyakarta*.
- BPKP. (2022). *SIA dan Billing Sistem PDAM*. Bpkp.Go.Id.
- Dindayani, N., Menne, F., & Mane, A. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dalam Menunjang Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pengendalian Intern pada Pt Optik Tunggal Sempurna Cabang Mall Ratu Indah. *Economics Bosowa Journal*, 5(003), 172–185.
- Gultom, M. R., Diana, E., & Riswandi, P. (2016). *Pengaruh Kompetensi Karyawan dan Kemampuan Teknis Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang Bengkulu*. 3(2), 128–136.
- Indah Widiastuti. (2015). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Bhirawa*. Vol. 2. No. 2 Edisi Desember 2015, 34–41.
- Kamaruddin, A. (2007). Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan, edisi revisi kelima. In *Penerbit: RajaGrafindo Persada, Jakarta*.
- Nugroho, I. (2009). Peranan Teknologi Informasi dalam Audit Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi. *Majalah Ilmiah Unikom*, 6(2), 35–50.
- Ompusunggu, H. (2002). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern*.
- Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, A. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 11(9), 1132–1133.
- Rahmi, S., Jadmiko, P., Rifa, D., & Jenrico, J. (2022). Information System Development Using the Technology Acceptance Model to Increase State Tax Revenue. *KnE Social Sciences*, 2022, 69–82.
- Setiawan, A., & Ningrum, A. Y. D. K. (2018). Analisis Impelemtasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar. *Seminar Nasional Dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan*

2018, 679–689.

- Simanjuntak, G. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3), 34–44.
- Simanjuntak, W. (2019). Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Pelaporan Keuangan Pada PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 4(2), 5.
- Steinbart, P. J., Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems*.
- Suprianto. (2018). Penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengendalian internal terhadap aset tetap pada pt. pln (persero) area binjai. *Jurnal Skripsi*.
- Sutapa, I. N., Pertama, I. G. A. W., & Martini, N. P. R. (2021). Application Of Computerized-Based Accounting And Management Information System In Animal Feed Bussines. *Jurnal Qardhul Hasan*, 7, 162–167.
- Tambunan, L. T. (2020). Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pelaporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 4(1), 81–95.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Curriculum Vitae Yusvanza Briyan Saputra

YUSVANZA BRIYAN SAPUTRA

Balikpapan, Kalimantan Timur | +6282255110873 | @yusvanzabrian | yusvanzabrians@gmail.com / 19312093@students.uii.ac.id

TENTANG SAYA

Saat ini saya sedang kuliah di Universitas Islam Indonesia, jurusan Akuntansi. Saya memiliki semangat yang besar dalam kegiatan olahraga dan seni seperti basket, futsal, bermain musik, dll. Saya adalah orang yang santai yang sangat menyukai tantangan, saya dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan baru, saya mampu bekerja individu maupun dalam tim. Saya terorganisir dengan baik, energik dan ingin belajar lebih banyak dan saya juga suka melakukan kegiatan sosial dan itulah sebabnya saya berharap dapat membantu orang yang membutuhkan bantuan saya dalam hal apa pun dan saya berharap kontribusi saya dapat bermanfaat.

PENDIDIKAN

SMAS PATRA DHARMA Balikpapan.

Lulus.

2016 – 2019.

Ilmu Pengetahuan Alam.

Universitas Islam Indonesia.

Mahasiswa Tingkat Akhir.

2019 – Sekarang.

Akuntansi.

PENGALAMAN

LEGACY SMARADHA di SMAS PATRA DHARMA

Ketua.

2017 – 2018.

Bertanggung jawab dalam segala jenis acara yang diadakan di sekolah sebagai supporter. Pekerjaan saya sebagai ketua adalah memimpin organisasi dengan baik dan bijaksana, mengkoordinasi semua rapat pengurus, menetapkan kebijaksanaan yang telah dipersiapkan dan direncanakan oleh rapat pengurus.

Reyv Store & Studio Recording

Dokumentasi.

2020 – 2021.

- Membantu dan Mengelola Akun Instagram Reyv Store & Studio Recording yang bergerak dibidang Bisnis Merchandise dan Kreator Digital.
- Membuat laporan dokumentasi dengan mengumpulkan hasil pemotretan tentang kegiatan dari awal sampai akhir.
- Menjalankan strategi digital marketing dalam mengedit foto & video serta membuat tulisan untuk konten media di instagram seperti caption, promosi, iklan,

SAPMA Pemuda Pancasila Universitas Islam Indonesia.

Kepala Bidang Minat, Bakat, dan Olahraga

2020 – 2021.

Bertanggung jawab dalam menyediakan wadah pengembangan diri dan event untuk menyalurkan di bidang minat, bakat, dan olahraga.

KEMAMPUAN

- Dapat bekerja individu dan tim.
 - Manajemen waktu.
 - Memiliki keterampilan sosial atau kemampuan berkomunikasi.
 - Mampu mengoperasikan Microsoft Word tingkat menengah.
 - Mampu mengoperasikan Microsoft Excel tingkat menengah.
 - Mampu mengoperasikan Microsoft Power Point tingkat menengah.
-

BAHASA

Indonesia (Aktif).

English (Pasif).

Lampiran 2. Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi (SIKOMPAK)



Lampiran 3. Laporan Stok Persediaan Barang

AutoSaveOff9 SEPTEMBER ANA 15.02.10

Search (Alt+Q)

YUSVANZA BRYAN

FileHomeInsertPage LayoutFormulasDataReviewViewHelp

Times New Roman

11

A⁺

A⁻

B

I

U

0006		9969	
Kode	Vol	Harga	Jumlah
63A	1	48.950	48.950
111A	6	30.000	180.000
Total			228.950

No. 0009969 ✓ 16

ELUARAN BARANG (BPPB)

Kode	Vol	Harga	Jumlah
110	10	935	9.350
26A	10	140.000	1.400.000
45A	30	1.980	59.400
53A	20	1.850	37.000
61A	7	50.000	350.000
61C	2	70.000	140.000
61E	1	57.695	57.695
63A	1	48.950	48.950
82A	10	49.500	495.000
111A	30	30.000	900.000
116C	10	23.500	235.000
121R	10	112.000	1.120.000
13AA	10	9.185	91.850
125A	10	506.000	5.060.000
12AA	10	45.000	450.000
Total			10.472.245

DIKELUARKAN

Harga Satuan (Rp.)

Vol

Sevan

6 BTG

1 KLG

Catatan	
08.03.00 93.02.40	228.950
15.02.10	228.950
	228.950

41.01.70		10.472.245	
15.02.10		4.962.245	
15.02.50		5.060.000	
15.02.90		450.000	
		10.472.245	10.472.245

DIGUNAKAN UNTUK: Prbaikan Ji.mayjen suutoyo rd01 no01 (rifan)()

Dimintakan Oleh

Kepala Pengaliran dan Jaringan Wilayah III

INDRA GUNAWAN

Barang Diterima Oleh

PT. ARMANCO BINTU GUNA

Diusulkan Oleh

Kabang. BPT

ROHAE

Dikeluarkan Oleh

BPT

DI Bukukan ke Kartu Persediaan Oleh

Penyerahan Salinan BPP SB

Pelaksana Pengawas Penyembungan,

Tgl. 1.9.22

Penyerahan Barang Oleh

Kasubang Gudang,

Tgl. 1.9.22

Penyerahan Barang oleh

CV. Usaha Bersama

Tgl. 1.9.22

0010 9963

9963

9963

Lampiran 6. Surat Perjanjian Kerja (SPK)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
TIRTA MANUNTUNG BALIKPAPAN
Jalan RUTU RAHAYU TELP. 7218831, 7218832 Fax. 7218863
BALIKPAPAN

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN KERJA
NOMOR : 06/1421002/7F-I/IV/2021-G
TANGGAL : 13 APRIL 2021

PEKERJAAN : PEKERJAAN PEMBERSIHAN DAN PEMELIHARAAN
BANGUNAN PENGOLAHAN DI IPA UNIT IV KP. DAMAI JL.
MT. HARYONO BALIKPAPAN

BIAYA : Rp86.822.000,00

JANGKA WAKTU : MULAI : 13 APRIL 2021
SELESAI : 12 APRIL 2022

PELAKSANA : CV. CIPTA PRATAMA KARYA

TAHUN ANGGARAN : 2021

0107-1.04.22
21/4/22

LUNAS
21 APR 2022